



# Jurnal Inovasi Pendidikan

Inspiring Innovation in Education

## JURNAL INOVASI PENDIDIKAN

Volume 2 Nomor 2 Tahun 2024, Halaman 108-122

E-ISSN: 2987-4696, P-ISSN: 2986-4925

<https://edukhasi.org/index.php/jip>

### MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN LITERASI AGAMA: KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MENGENALKAN AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Muryati

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Indonesia

Email: [aatmuryati3@gmail.com](mailto:aatmuryati3@gmail.com)

Hariyanti

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Indonesia

Email: [fathyanti4@gmail.com](mailto:fathyanti4@gmail.com)

---

#### Abstract

##### Keywords:

Religious literacy;  
Islamic education teacher;  
Al-Qur'an

*This article reviews the important role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in developing religious literacy skills through teaching the Qur'an to first-grade elementary school students. By using innovative teaching methods, PAI teachers aim to create a learning environment that supports and develops reading, writing, and speaking skills about Islamic teachings. This article explains how PAI teachers play the role of agents of character formation and spirituality of children in the context of teaching the introduction of the Qur'an. Thus, this article provides insight into the efforts of PAI teachers to introduce the Qur'an from an early age, understand its meaning, and internalize the teachings contained in it. Introducing that the Qur'an is a provision for students' lives to become devout human beings, and developing religious literacy skills. Religious literacy needs to be introduced, taught, and habituated from an early age so that they can live in modern society today. So that students do not just know and carry out religious activities without knowing the purpose and purpose of the value being carried out. This article aims to find out (1) what are the contributions of PAI teachers in introducing the Qur'an to first-grade students. (2) What are the obstacles for PAI teachers in introducing the Qur'an to first-grade students? Type of research used. The method used in this study uses a qualitative research method, this research instrument uses observation, to check the validity of the data to get accurate results. From the results of this study, the researcher stated that PAI teachers are student learning resources, facilitators, managers, motivators, and evaluators. Therefore, the contribution of PAI teachers in introducing the Qur'an to first-grade students is very important.*

#### Abstrak

##### Kata Kunci:

Literasi agama;  
guru PAI;  
Al-Qur'an

Artikel ini mengulas peran penting guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan keterampilan literasi agama melalui pengajaran Al-Qur'an kepada siswa sekolah dasar kelas satu. Dengan menggunakan metode pengajaran yang inovatif, guru PAI bertujuan untuk

---

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara tentang ajaran Islam. Artikel ini menjelaskan bagaimana guru PAI berperan sebagai agen pembentukan karakter dan spiritualitas anak dalam konteks pengajaran pengantar Al-Qur'an. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan tentang upaya guru PAI untuk mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, memahami makna dan menginternalisasikan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Memperkenalkan bahwa Al-Qur'an sebagai bekal bagi kehidupan siswa untuk menjadi manusia yang bertakwa. dan mengembangkan keterampilan literasi agama. Literasi agama perlu diperkenalkan, diajarkan dan dibiasakan sejak dini agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat modern saat ini. Sehingga mahasiswa tidak sekedar mengetahui dan melaksanakan kegiatan keagamaan tanpa mengetahui maksud dan tujuan dari nilai yang dilaksanakan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui (1) apa saja kontribusi guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu. (2) Apa kendala guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu. Jenis penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, instrumen penelitian ini menggunakan observasi, pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan hasil yang akurat. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyatakan bahwa guru PAI adalah sumber belajar siswa, fasilitator, manajer, motivator dan sebagai evaluator. Oleh karena itu, kontribusi guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu sangat penting.

---

Dikirim: 18 Juni 2024; Diperbaiki: 23 Juni 2024; Diterima: 25 Juni 2024

---



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

© 2024 author(s)

---

✉ **Corresponding Author:**

Muryati  
 Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan  
 Email: [aatmuryati3@gmail.com](mailto:aatmuryati3@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, mayoritas penduduknya beragama Islam, banyak sekolah yang bercirikan Islam dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami, mengapresiasi, meyakini takwa, dan memiliki akhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam. Pendidikan dan pengenalan Al-Qur'an dapat melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan dan evaluasi sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomer 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan agama. Islam dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Islam dan Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan hal-hal yang baik sesuai dengan perintah dan larangan-Nya (Munjiat Siti Maryam; 2018). Dalam hal ini, guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan nilai-nilai agama, namun tidak mengabaikan perkembangan karakter siswa. Dalam bidang pendidikan formal, guru memegang peranan penting sebagai pendidik profesional yang bertugas mendidik, membimbing, melatih dan mengevaluasi peserta didik (la Velle, 2023).

Guru PAI berperan penting dalam membentuk perkembangan moral dan spiritual siswa. Menjadi manusia yang bermoral tidak dapat tumbuh begitu saja dalam jumlah waktu yang singkat. Penanaman moral penting diajarkan dan dikenalkan kepada siswa sejak dini. Akhlak yang baik diperoleh dari pemahaman agama yang baik, sedangkan pemahaman agama yang baik diperoleh dari kemampuan literasinya dalam membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup secara optimal. Sekolah dasar merupakan Lembaga Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan dasar-dasar kecerdasan, akhlaq, budi pekerti, dan kompetensi. Dengan demikian, pengenalan Al-Qur'an melalui pembelajaran PAI akan menjadi fondasi karakter siswa yang kokoh dalam kehidupannya kelak. Penerapan pembelajaran PAI melibatkan berbagai metode dan pendekatan, menekankan tidak hanya membaca dan menghafal tetapi juga memahami nilai-nilai dalam Al-Qur'an (Salim, 2023). Seiring dengan pergeseran nilai-nilai agama dan kurangnya perhatian terhadap pendidikan yang mengarah pada kegiatan keagamaan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pendidikan formal. Kritik terhadap PAI menyoroti isu-isu seperti proses pembelajaran yang kurang optimal, metode monoton, dan evaluasi yang tidak lengkap, menunjukkan perlunya perbaikan dalam praktik pengajaran (Amaly et al., 2023). Keberhasilan pendidikan agama difokuskan pada penerapan pengajaran di sekolah. Guru PAI sangat penting dalam mendorong perkembangan siswa, memberi contoh, membiasakan kegiatan keagamaan, dan menasihati siswa, berkontribusi pada penanaman sifat-sifat keagamaan dan disiplin pada siswa (Budiyono et al., 2023).

Dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu SD, guru PAI menghadapi tantangan yang berbeda karena tahap awal perkembangan anak (Zakhir, 2023). Siswa pada usia ini menunjukkan rasa ingin tahu yang kuat. Guru hendaknya membimbing siswa sehingga rasa keingintahuan tersebut mengarah pada aspek agama dan moral. Sehingga untuk menciptakan pembelajaran secara efektif, maka guru harus memanfaatkan kegiatan yang melibatkan siswa seperti drama, permainan, dan eksperimen, memasukkan ajaran Islam dalam pendidikan, menekankan kelembutan perilaku, dapat berkontribusi pada pendekatan pendidikan yang lebih efektif (Suddahazai, 2023). Dengan mengenali dan mengatasi tantangan rasa ingin tahu siswa, guru PAI dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menarik yang memenuhi kebutuhan perkembangan unik siswa kelas satu dalam mengenalkan Al-Qur'an. Proses pengajaran Al-Qur'an kepada siswa kelas satu di sekolah dasar sangat penting untuk memperkuat keterampilan literasi agama. Berbagai metode digunakan di sekolah-sekolah Islam sekolah formal baru-baru ini untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penerapan model pembelajaran PAI holistik-integratif telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menggabungkan domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kolaborasi sekolah dengan pihak orang tua tentu menentukan keberhasilan siswa dalam pengenalan Al-Quran. Di tengah tantangan seperti peralihan ke pembelajaran daring karena pandemi, orang tua memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan Alquran anak-anak mereka, menekankan pentingnya keterlibatan mereka dalam memfasilitasi proses pembelajaran (Sulaeman et al., 2023). Dengan mengembangkan pendekatan pengajaran yang beragam dan melibatkan orang tua, sekolah dapat meletakkan dasar yang kuat bagi siswa melalui membaca, memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an secara efektif.

Guru PAI berperan penting dalam membentuk karakter keagamaan siswa dan menumbuhkan minat mereka terhadap ajaran Islam, khususnya pengenalan Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan

kompetensi kepribadian, guru PAI berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Upaya dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, melibatkan kesepakatan kelas, memberikan motivasi, dan menggunakan berbagai metode pengajaran (Sari & Wiza, 2023).

Strategi seperti pembiasaan dan pengaturan dengan contoh digunakan oleh guru PAI untuk secara efektif membentuk karakter religius siswa. Melalui metode pengajaran yang inovatif dan fokus pada pengenalan dan pembelajaran Al-Qur'an, guru PAI dapat menumbuhkan minat siswa pada materi agama dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam sejak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran penting guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu, dengan fokus pada peningkatan keterampilan literasi agama sejak dini. Dengan menyelidiki metode pengajaran yang digunakan oleh guru PAI, penelitian ini berusaha untuk mengungkap praktik yang efektif dan strategi inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi keagamaan. Selain itu, ini bertujuan untuk menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan Al-Qur'an ke dalam kurikulum dasar dan mengeksplorasi bagaimana guru PAI dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang inklusif dan menstimulasi. Wawasan dari berbagai konteks menekankan upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil siswa melalui motivasi, beragam metode, dan lingkungan sekolah yang mendukung (Budiyono et al., 2023).

Peneliti ini menunjukkan pentingnya kontribusi guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu. Penelitian telah menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan moral, membentuk karakter siswa, dan meningkatkan hasil belajar melalui berbagai metode, termasuk kompetensi kepribadian, pembelajaran berbasis kurikulum mandiri, dan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa (Rahman et al., 2023). Dengan mengeksplorasi pendekatan pengajaran yang inovatif dan praktik terbaik, guru PAI dapat memperdalam pengenalan siswa terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan pengetahuan Islam mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif, tindakan motifasi dan lain-lain secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam kata-kata, tulisan, bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, & J, 2016). Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan untuk obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data meliputi interview/ wawancara terhadap guru PAI, yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Observasi dilakukan di kelas 1 SDN Ploso 2. Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan secara otomatis pada suatu keadaan / gejala yang diamati (Auliya, N.H. et al., 2020). Langkah selanjutnya adalah dokumentasi berupa foto selama wawancara dengan pihak kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Sumber data dari penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dokumen dan lain-lain merupakan data tambahan (Moleong, & J, 2016)

Penelitian ini berfokus pada proses pengenalan pembacaan Al-Qur'an di SD Negeri Ploso 2, memanfaatkan pola pembelajaran yang berpusat pada guru dan berbagai metode pembelajaran pada tingkat kelas yang berbeda. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya kerja sama dan keterlibatan orang tua dalam memahami Al-Qur'an dan menekankan peran penting mereka dalam memfasilitasi pendidikan Al-Qur'an anak-anak (Khoir et al., 2023)

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus, memungkinkan eksplorasi rinci tentang pengalaman dan praktik guru PAI dalam memperkenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu sekolah dasar. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menyelidiki strategi, tantangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral dan hasil belajar, meningkatkan praktik pengajaran dan mengatasi hambatan dalam pendidikan agama Islam.

Pengumpulan data dengan wawancara mendalam terhadap guru PAI yang memperkenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu akan memberikan wawasan yang berharga. Analisis data yang dilakukan dari wawancara, mengungkapkan besarnya kontribusi Guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an serta memainkan peran serta membiasakan kegiatan keagamaan, dan memberikan perilaku keteladanan kepada siswa. Selain itu, mereka bertanggung jawab untuk meningkatkan pembelajaran Islam dengan menjadi panutan bagi siswa untuk ditiru (Khoir et al., 2023) tantangan yang dihadapi guru dalam mengenalkan Al-Qur'an cara mengatasi hambatannya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Guru PAI berperan penting dalam pengembangan kemampuan literasi keagamaan di kalangan siswa sekolah dasar, khususnya melalui pengenalan Al-Qur'an. Kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Komite Sekolah berkontribusi dalam mendukung dan mengendalikan kegiatan PAI, meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Guru PAI di SD Negeri Ploso 2 Tegalombo membina akhlaq siswa dengan memberikan contoh, kegiatan keagamaan, nasehat, dan sanksi. Menggabungkan pembelajaran yang menggunakan IPTEK dan bermuatan karakter Al-Qur'an. Ada sedikit kritik terhadap proses pembelajaran PAI termasuk proses pembelajaran yang kurang optimal, terbatasnya waktu dan evaluasi yang tidak lengkap, menyoroti perlunya perbaikan metode pengajaran dan teknik evaluasi untuk meningkatkan keterampilan literasi agama (Amaly et al., 2023).

### **Pembahasan**

#### **1. Peran Guru PAI**

Kontribusi guru PAI merupakan peran atau cerminan posisi seseorang dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Kontribusi Guru PAI antara lain;

##### **a. Guru sebagai sumber pembelajaran**

Di era ini, guru bukan satu-satunya sumber pembelajaran, tetapi pada tahap awal pendidikan formal, guru PAI berkontribusi memainkan peran dalam meletakkan dasar literasi agama siswa untuk pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan Al-Qur'an

di kemudian hari. Guru PAI bertanggung jawab untuk membina akhlak, memberikan keteladanan perilaku, membiasakan kegiatan keagamaan, dan membimbing peserta didik menuju perilaku disiplin dan bertanggung jawab. Kompetensi profesional guru PAI sangat penting dalam merencanakan pembelajaran, menguasai materi, belajar secara efektif, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi. Secara umum, kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, menekankan pentingnya guru sebagai role model dalam membentuk karakter siswa.

#### b. Guru sebagai fasilitator

Guru PAI memfasilitasi lingkungan belajar yang dinamis bagi siswa untuk mengenal huruf Arab secara efektif, mendorong perjalanan mereka dari ketertarikan, mengenal, mengetahui menjadi membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dalam upaya tersebut, guru berkontribusi secara signifikan untuk mempertahankan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Al-Qur'an di kalangan siswa, memungkinkan mereka untuk menerapkan ajaran-ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menumbuhkan dasar yang kuat dalam pengetahuan Islam. Guru dituntut menyediakan fasilitas nyaman bagi siswa, bukan hanya fasilitas fisik namun fasilitas lingkungan belajar yang kondusif terbebas dari bully, narkoba, pornografi dan intimidasi.

#### c. Guru sebagai manajer

Keterampilan manajemen kelas yang baik oleh guru dapat menjaga kelas tetap kondusif. Menegakkan ketentuan sekaligus tata tertib yang disepakati bersama siswa. Guru PAI memainkan peran penting dalam memperkenalkan Al-Qur'an sebagai teks suci kepada siswa sejak usia dini, menekankan maknanya dalam kehidupan umat Islam dan menanamkan rasa hormat terhadap kitab suci. Mereka fokus pada peningkatan kemampuan siswa untuk membaca dan menulis Alquran (Rinah, 2023), serta membina hafalan Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa. Dengan memasukkan Al-Qur'an ke dalam kurikulum dan memanfaatkan metode pengajaran yang inovatif, guru-guru PAI di SD Negeri Ploso 2 Tegalombo meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Al-Qur'an dan pentingnya mereka dalam kehidupan Islam. Menciptakan fondasi yang kuat memastikan mereka tumbuh dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya Alquran sebagai Muslim.

#### d. Guru sebagai pengawas

Guru sebagai supervisor, yaitu membimbing dan mengawasi siswa. Sehingga mampu memahami permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa. Menemukan permasalahan yang siswa alami selama proses pembelajaran berlangsung. Guru PAI memainkan peran penting dalam membantu siswa mengenali huruf Arab, penting untuk memahami Al-Qur'an (Amaly et al., 2023). Untuk membuat pembelajaran menarik, berbagai metode interaktif digunakan, termasuk permainan. Selain itu, memanfaatkan YouTube sebagai alat pembelajaran meningkatkan minat siswa. Di tengah tantangan seperti dampak Covid-19 terhadap pembelajaran, guru PAI menyesuaikan strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, menekankan pentingnya strategi guru dalam meningkatkan keterampilan siswa selama dan setelah pandemi (Wijaya et al., 2023). Dengan menggabungkan pendekatan yang beragam dan interaktif seperti gambar, lagu, dan permainan. Dalam upaya ini, guru berkontribusi secara signifikan untuk mempertahankan

pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Al-Qur'an di kalangan siswa, memungkinkan mereka untuk menerapkan ajaran-ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menumbuhkan fondasi yang kuat dalam pengetahuan Islam.

e. Guru sebagai motivator.

Guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa, meskipun bukan hal yang sederhana dan mudah bagi guru untuk menjadi motivator yang hebat bagi siswa, karena kompleksitas masalah yang berkaitan dengan perilaku individu siswa. Peran guru sangat berpengaruh dalam pembelajaran, jika seorang guru tidak ikut memotivasi siswanya, maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk aktif.

f. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan dalam menilai tingkat kemampuan siswa. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, keberhasilan dan efisiensi proses pembelajaran, sebagai asesor, guru harus tetap memperhatikan hasil belajar siswa sampai tercapai hasil belajar yang optimal (Irjus et al, 2020; 91).

Sementara itu, peran guru dalam pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman semakin bervariasi. Dalam pendidikan pada umumnya, seorang guru berperan sebagai;

- a. Consefator (pengelola) adalah sebagai sistem nilai kematangan
- b. Inovator (pengembang) adalah sistem nilai ilmiah
- c. Transmitter (penerus) adalah sistem nilai bagi siswa
- d. Transformer (penerjemah) dari sistem ini melalui inkarnasi dalam kepribadian dan perilaku, dalam proses interaksi dengan siswa
- e. Penyelenggara (organizer) menciptakan suatu proses pendidikan yang dapat dimintai pertanggungjawaban, baik secara formal maupun moral.

Dari penjelasan di atas, guru diharapkan untuk selalu membimbing siswa agar tetap berada dalam sistem nilai yang menjadi tujuan dalam proses pendidikan.

## 2. Definisi Al-Qur'an

Menurut Syaikh Manna Al-qaththan dalam buku pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (edisi terjemahan), Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a, yaqra'u, qira'atan atau Al-Qur'an* yang berarti mengumpulkan (al jama'u) dan mengumpulkan (al dhommo) huruf atau kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur. Secara khusus, Al-Qur'an adalah nama untuk sebuah buku yang diturunkan kepada Nabi. Dikatakan bahwa Al-Qur'an mengandung esensi dari semua kittabullah dan esensi dari semua ilmu pengetahuan. Al-Qur'an berfungsi sebagai wahyu, pedoman, korektor, penjaga buku sebelumnya, hakim dan sebagai penghapus syariat sebelumnya. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam bagi pemeluknya.

Menurut syahid H. Aminudin dan Harjan, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf yang

sampai kepada kita dengan muttawatir dan membacaknya ke dalam ibadah. Al-Qur'an mempengaruhi berbagai aspek kehidupan Muslim dan peradaban Islam.

- a. Sumber utama hukum agama (syariah) seperti ibadah, muamalah, keluarga, dan hukum pidana memberikan prinsip-prinsip etika yang mengatur perilaku individu dan masyarakat.
- b. Budaya dan seni mempengaruhi seni Islam seperti kaligrafi, arsitektur, dan seni musik.
- c. Pendidikan, Al-Qur'an adalah dasar dari sistem pendidikan Islam. Hafalan dan studi mendalam tentang Al-Qur'an dianggap sebagai bagian penting dari kurikulum pendidikan di dunia Islam

### 3. Strategi Pengajaran yang Mendukung Pengenalan Al-Qur'an

Guru PAI menggunakan berbagai strategi pengajaran yang mendukung pengembangan keterampilan literasi agama pada siswa kelas satu SD. Strategi tersebut antara lain kebiasaan membaca bersama, diskusi kelompok kecil, memahami konteks Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dan berbagai kegiatan permainan kreatif yang memperkuat minat siswa dalam mengenalkan Al-Qur'an. Dalam mengembangkan keterampilan literasi agama pada siswa kelas satu SD, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan berbagai strategi pengajaran yang beragam dan menarik. Di masa depan, strategi ini bertujuan tidak hanya untuk memperkenalkan Al-Qur'an kepada siswa, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka memahami, meresap, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berikut penjelasan hasil wawancara peneliti terhadap guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas 1 SD Negeri Ploso 2 Tegalombo;

- a. 10 menit sebelum pelajaran memasuki sekolah dimulai, dilakukan pembacaan surat singkat bersama-sama. Membaca Al-Quran bersama adalah strategi penting yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Kumala & Rohman, 2023). Latihan ini melibatkan guru membaca ayat-ayat dengan pengucapan yang jelas, mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan keterampilan mendengarkan dan mengikuti. Metode ini membantu dalam memperkuat keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- b. Diskusi Kelompok Kecil, guru PAI memanfaatkan diskusi kelompok kecil dalam mempelajari pengantar Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman dan pemikiran kritis siswa tentang ajaran agama (Abdul Hamid dkk., 2023). Diharapkan mahasiswa mampu memecahkan masalah secara kolektif dan mampu bekerja sama.
- c. Memahami arti dari surat-surat pendek ketika pembelajaran PAI berlangsung. Dalam memahami konteks Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, guru PAI berperan penting dalam menyajikan materi pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang relevansinya dalam situasi kehidupan nyata (Iskandar et al., 2023). Mulai dari memahami arti surat-surat pendek yang diterapkan guru PAI dalam kegiatan siswa. Mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku yang diharapkan dalam interaksi sosial atau kegiatan sehari-hari, siswa dapat memahami hubungan antara ajaran Islam dan kehidupan mereka secara langsung.
- d. Berbagai Kegiatan Kreatif, Guru PAI memanfaatkan berbagai kegiatan kreatif seperti seni kaligrafi hijaiyah, mencuat huruf hijaiyah dan permainan kartu huruf hijaiyah. Selain itu, guru-

guru PAI menggunakan lagu-lagu dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga lebih menyenangkan dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep agama (Dahlan R et al., 2023). Selain di ruang kelas, guru PAI mengajak siswa untuk belajar di tempat-tempat yang ingin dipelajari siswa saat pengenalan Al-Qur'an, seperti di perpustakaan dan di mushola setempat. Metode kreatif ini dilakukan agar siswa tidak bosan, Dengan memasukkan kreativitas ke dalam metode pengajaran, guru dapat secara efektif menjaga perkembangan moral dan pembentukan karakter siswa (Pangestu & Rozaq, 2023).

- e. Pemanfaatan media digital, guru PAI mengupayakan media digital sebagai sarana pembelajaran, menyajikan video dari youtube terkait cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar. Masa kini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang terus berubah sesuai dengan standar ilmu pengetahuan dan teknologi (R, Pandi; 2017). Karena tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang besar terhadap minat anak.

Selain menggunakan strategi pembelajaran, guru PAI SDN Ploso 2 Tegalombo berkolaborasi dengan orang tua siswa, hal ini menekankan pentingnya dukungan orang tua dalam pendidikan siswa, menyoroti perilaku seperti afirmasi, role modeling, dan dorongan (Malaeb & Ware, 2023). Penggunaan pendekatan inovatif oleh guru PAI, seperti antara lain sholat sebelum dan sesudah kegiatan siswa, membaca asmaul husna sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai, shalat Duha, salam, dan membaca Juz amma, berperan penting dalam mendorong perubahan positif sikap dan akhlak siswa. Secara keseluruhan, kegiatan kreatif ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu menginternalisasi ajaran Islam, berkontribusi pada pengalaman pendidikan holistik bagi siswa.

Dengan menerapkan strategi pengajaran yang beragam dan mendukung, guru PAI berkontribusi pada keberhasilan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif untuk pengenalan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu sekolah dasar. Guru PAI menggunakan berbagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk memperkenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu, menumbuhkan literasi agama dan pemahaman tentang makna Al-Qur'an mulai dari ayat-ayat sederhana.

Kepemimpinan guru PAI sangat penting dalam mengoptimalkan hasil pembelajaran, meskipun ada tantangan seperti kurangnya keterlibatan siswa, jam pelajaran yang terbatas, dan metode pengajaran yang tidak menarik (Sandy et al., 2023). Secara keseluruhan, upaya guru PAI sangat penting dalam membimbing siswa menuju pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dengan mengintegrasikan berbagai strategi pengajaran dan membina lingkungan belajar yang kondusif.

Selain strategi dan pendekatan di atas, guru PAI membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi pesan-pesan moral dan etika Al-Qur'an, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan belas kasihan (Eka Fitria Ningsih dkk., 2023). Mereka mendorong perkembangan moral dengan memberi contoh, membiasakan diri dengan kegiatan keagamaan, memberi nasihat, dan menerapkan sanksi bila perlu (Rahman et al., 2023). Kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, menekankan pentingnya nilai-nilai guru seperti disiplin, tanggung jawab, dan komitmen religius (Amanullah et al., 2023). Selain itu,

guru PAI menjadi panutan positif bagi siswa, mempengaruhi pendidikan agama mereka melalui metode penguatan dan hukuman, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI. Melalui strategi ini, guru PAI secara efektif menanamkan nilai-nilai moral dan etika dari Al-Qur'an ke dalam perilaku dan tindakan sehari-hari siswa.

Guru PAI berperan penting dalam menghubungkan ajaran Islam dengan tantangan kehidupan kontemporer bagi siswa. Mereka membantu siswa di berbagai tingkat pendidikan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks masalah masyarakat modern. Dengan mendorong perkembangan moral, memberikan perilaku teladan, membiasakan kegiatan keagamaan, dan menawarkan bimbingan, guru PAI membantu siswa dalam menavigasi dilema sosial, ekonomi, dan moral dengan menggunakan kebijaksanaan Al-Qur'an (Tsaqif Aufa et al., 2023). Selain itu, guru PAI mengadaptasi strategi mereka untuk mengatasi tantangan seperti dampak pandemi Covid-19 pada pembelajaran siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa selama masa-masa sulit seperti itu (Warini et al., 2023). Melalui upaya tersebut, guru PAI berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik dan membimbing mereka untuk menemukan solusi yang berakar pada ajaran Islam terhadap permasalahan kehidupan kontemporer.

Guru PAI memfasilitasi pemahaman mendalam siswa tentang Al-Qur'an dengan tidak hanya membimbing mereka dalam mempelajari teks-teks suci tetapi juga menghubungkan ajaran-ajaran ini dengan kehidupan sehari-hari siswa secara praktis (Rahman et al., 2023). Melalui model pembelajaran aktif dan kooperatif, guru PAI melibatkan siswa dalam mengolah dan memanfaatkan informasi, menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam. Selain itu, kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, menekankan pentingnya guru sebagai role model dalam membentuk perilaku dan nilai siswa. Dengan membudayakan akhlak, memberi contoh, membiasakan kegiatan keagamaan, dan menawarkan bimbingan, guru PAI berkontribusi pada pengalaman transformatif di mana Al-Qur'an tidak hanya menjadi pelajaran akademis tetapi panduan inspiratif bagi siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan mereka.

#### **4. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Keterampilan Literasi Agama**

Pengaruh lingkungan belajar terhadap pengembangan keterampilan literasi keagamaan pada siswa tidak boleh diabaikan. Lingkungan yang diciptakan oleh guru PAI berdampak signifikan terhadap pembentukan sikap, minat, dan keterampilan siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama, khususnya Al-Qur'an. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap keterampilan literasi agama:

##### **a. Inklusif dan Suportif**

Lingkungan belajar yang mendukung sangat penting bagi semua siswa, termasuk mereka yang cacat atau berkebutuhan khusus. Guru PAI, sebagai pendidik, penasihat, dan motivator, memainkan peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang ramah di mana siswa merasa dihargai dan aman untuk mengekspresikan pemikiran mereka tentang ajaran agama (Riani et al., 2023). Praktik pengajaran yang memprioritaskan kesetaraan dan kesejahteraan siswa sangat penting untuk hasil siswa yang positif dalam lingkungan pendidikan yang beragam. Guru dapat

memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang atau kemampuan, merasa diterima dan didukung dalam perjalanan belajar mereka.

Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung sangat penting bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang atau kemampuan mereka. Guru dalam membina suasana kelas yang ramah di mana siswa merasa dihargai dan aman untuk mengekspresikan pikiran mereka secara bebas, termasuk tentang ajaran agama.

#### b. Membangun Kepercayaan Diri

Guru PAI memiliki peran penting dalam membina karakter dan keyakinan keagamaan siswa. Dengan memberikan dukungan dan dorongan positif, guru membantu siswa secara aktif terlibat dengan materi keagamaan, mengungkapkan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan membahas ajaran dengan percaya diri. Lingkungan belajar yang mendukung, yang mencakup unsur-unsur alam, buatan manusia, dan sosial, semakin meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran agama (Azizah & Anshori, 2022). Lingkungan yang mendukung dan hubungan guru-murid yang positif berperan penting dalam membangun kepercayaan diri siswa terhadap pendidikan agama dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI yang menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan memotivasi, secara signifikan mampu mempengaruhi pengembangan keterampilan literasi agama pada siswa. Lingkungan ini membantu dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap ajaran agama, serta dalam mengembangkan kemahiran dalam membaca, menulis, dan berbicara Al-Qur'an dengan percaya diri (Lubis & Murniyetti, 2023). Dengan menggunakan strategi seperti menetapkan kesepakatan kelas, memberikan motivasi, dan menggunakan berbagai metode pengajaran, guru PAI dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan pembiasaan dan strategi keteladanan oleh guru PAI berkontribusi pada pembentukan karakter religius siswa, lebih menekankan pentingnya suasana belajar yang positif dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan merangsang sangat penting bagi pertumbuhan holistik siswa dalam pemahaman dan praktik keagamaan.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana guru PAI dapat lebih efektif dalam mengajar dan membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama berdasarkan Al-Qur'an. Guru PAI mengkoordinasikan kemajuan teknologi dan moral. Namun juga memastikan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan dunia modern sambil tetap berakar pada keyakinan agama mereka. Dengan menerapkan strategi ini, guru PAI dapat membantu siswa tidak hanya memenuhi kewajiban agama mereka tetapi juga menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mengembangkan keterampilan literasi agama, terutama dalam membaca, menulis, dan berbicara tentang Al-Qur'an, sangat penting bagi siswa (Amaly et al., 2023). Guru PAI memainkan peran penting dalam menumbuhkan keterampilan ini sejak dini, memastikan siswa memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, menekankan pentingnya peran mereka dalam membentuk nilai dan disiplin siswa (Amaly et al., 2023). Guru PAI harus kreatif dalam membina akhlak antar siswa, termasuk nilai-nilai agama seperti disiplin dan kejujuran.

Namun, tantangan seperti proses belajar yang tidak optimal, keterbatasan waktu, kurangnya dukungan dari orang tua siswa yang notabene kurangnya sumber daya manusia terkait pentingnya menumbuhkan literasi agama, menghambat efektivitas pengajaran PAI. Untuk meningkatkan pengajaran agama, guru PAI dapat fokus pada upaya seperti membuat kesepakatan kelas, memberikan motivasi, dan menggunakan metode pengajaran yang beragam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Amaly et al., 2023).

Hasil penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat lebih efektif dalam mengajar dan membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama berdasarkan Al-Qur'an. Guru PAI menyelaraskan kemajuan teknologi dan moral. Tetapi guru juga memastikan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan dunia modern sambil tetap berakar pada keyakinan agama mereka. Dengan menerapkan strategi ini, guru PAI dapat membantu siswa tidak hanya memenuhi kewajiban agama mereka tetapi juga menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mengembangkan keterampilan literasi agama, terutama dalam membaca, menulis, dan berbicara tentang Al-Qur'an, sangat penting bagi siswa (Amaly et al., 2023). Guru PAI memainkan peran penting dalam menumbuhkan keterampilan ini sejak dini, memastikan siswa memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, menekankan pentingnya peran mereka dalam membentuk nilai dan disiplin siswa (Amaly et al., 2023). Guru PAI harus kreatif dalam membina akhlak antar siswa, termasuk nilai-nilai agama seperti disiplin dan kejujuran.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat lebih efektif dalam mengajar dan membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama berdasarkan Al-Qur'an. Guru PAI mengkoordinasikan kemajuan teknologi dan moral. Tetapi guru juga memastikan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan dunia modern sambil tetap berakar pada keyakinan agama mereka. Dengan menerapkan strategi ini, guru PAI dapat membantu siswa tidak hanya memenuhi kewajiban agama mereka tetapi juga menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mengembangkan keterampilan literasi agama, terutama dalam membaca, menulis, dan berbicara tentang Al-Qur'an, sangat penting bagi siswa (Amaly et al., 2023). Guru PAI memainkan peran penting dalam menumbuhkan keterampilan ini sejak dini, memastikan siswa memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, menekankan pentingnya peran mereka dalam membentuk nilai dan disiplin siswa (Amaly et al., 2023). Guru PAI harus kreatif dalam membina akhlak antar siswa, termasuk nilai-nilai agama seperti disiplin dan kejujuran.

Namun, tantangan seperti proses belajar yang tidak optimal, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan dari orang tua siswa yang notabene kekurangan sumber daya manusia terkait agama menghambat efektivitas pengajaran PAI. Untuk meningkatkan pengajaran agama, guru PAI dapat fokus pada upaya seperti membuat kesepakatan kelas, memberikan motivasi, dan menggunakan metode pengajaran yang beragam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Amaly et al., 2023). Guru PAI dan pihak sekolah selalu melakukan pendekatan kepada orang tua siswa agar pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dapat berkelanjutan di rumah. Dengan mengatasi kendala tersebut dan memanfaatkan strategi pengajaran yang efektif, guru PAI dapat mengoptimalkan pembelajaran agama, menanamkan nilai-nilai Islami, mulai dari mengenalkan Al-Qur'an.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kontribusi guru PAI dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa kelas satu SD sangat penting untuk mengembangkan kemampuan literasi agama dan memahami ajaran Islam. Guru PAI berperan meletakkan dasar literasi agama, mulai dari mengenalkan, menumbuhkan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an, dan menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru PAI dengan cara yang efektif membantu siswa dalam membangun basis pengetahuan agama yang kuat, menjaga hubungan yang mendalam dengan Al-Qur'an, dan mendorong penerapan praktis prinsip-prinsip Islam dalam rutinitas sehari-hari mereka. Bimbingan pendidikan komprehensif yang diberikan oleh guru-guru PAI sangat penting untuk membentuk pemahaman dan perilaku keagamaan siswa sejak dini, hingga terbentuk generasi yang kokoh iman, berkarakter Al-Qur'an, kuat dalam pendidikan.

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya guru PAI mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Guru PAI harus dapat memastikan bahwa pendidikan agama bukan hanya kewajiban tetapi pengalaman yang memotivasi dan menginspirasi bagi siswa. Strategi seperti memanfaatkan metode pengajaran yang berbeda, menggabungkan media yang menarik, dan menumbuhkan kreativitas di kalangan siswa sangat penting untuk hasil belajar yang efektif. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya guru terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka untuk beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang berubah, terutama di masa transisi pascapandemi. Dengan menerapkan strategi ini dan menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, guru PAI dapat memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna dan memperkaya bagi siswa mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Mutawakkil, & Nurhayati. (2023). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Radikalisme di Kalangan Pelajar. *Formosa Jurnal Penelitian Berkelanjutan*, 2(5), 1253–1268. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i5.4305>
- Amaly, A. M., Herdiana, Y., Ruswandi, AS, & Arifin, B. S. (2023). Kebutuhan Dan Realitas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.13190>
- Amanullah, W. A. A., Wantini, W., & Diponegoro, A. M. (2023). Analisis panutan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam dalam perspektif psikologi pendidikan Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 12(1), 128–145. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.861>
- Aulia, N.H., Andriani, H. Fardani, R. A., U., J., Utami, E., F., S., & D.J., & Istiqomah, R.R (2020). *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV.Pustaka Ilmu
- Azizah, R. S., & Anshori, I. (2022). Peran guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter agama dalam pembelajaran tatap muka terbatas di SMA. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.21070/adabiyah.v2i2.1654>
- Budiyono, A., Rahman Hakim, A., & Hidayatulloh, A. (2023). Peran Guru Pai Dalam Membina Moral Siswa Di Sdn Penggaron Mojowarno Jombang. *ILJ*:
- Dahlan R., M., Abristadevi, A., & Lutfiah Riyadi 3, N. (2023). Pengaruh kreativitas Guru Pai dalam

- pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 3475–3483. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3417>
- Eka Fitria Ningsih, Maryono Maryono, & Salis Irvan Fuadi. (2023). Peran Guru PAI dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa di SMA Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo. *Jurnal Penelitian Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 125–134. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i2.808>
- ISKANDAR, N., Jawa Timur, J., & Masduki, H. (2023). Kontekstualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an: Perspektif Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan, Tinjauan Empiris Normatif, Program Pengajaran, Satuan Pendidikan, Pondok Pesantren, Tahfidzul Qur'an, Ibnu Ali Pamekasan. *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin dan Ilmu Pengetahuan Islam*, 9(01), 73–103. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v9i01.6574>
- Khoir, M., Saiban, K., & Mustofa, M. (2023). Terselenggaranya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter keagamaan dan sikap kepedulian sosial. *EDU-RELIGIA: Jurnal Agama dan Pembelajarannya*, 6(1), 23–32. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v6i1.4138>
- Kumala, A., & Rohman, F. (2023). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Budaya Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Pondok Pesantren*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.33752/jiep.v3i1.4145>
- Lubis, N. A., & Murniyetti, M. (2023). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religi Siswa di SMA Negeri Binsus Dumai. *ISLAMIKA*, 5(3), 913–924. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3285>
- Malaeb, F. T., & Ware, V. (2023). Suara siswa: Perilaku orang tua yang mendukung siswa imigran generasi pertama di Australia bermanfaat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Inggris*, 49(4), 852–873. <https://doi.org/10.1002/berj.3871>
- Moleong, & J, L. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif(35th ed.)*. Remaja Rosdakarya
- Pangestu, A., & Rozaq, A. (2023). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Mahasiswa*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.902>
- Rahman, M. L., Mufron, A., & Yeni, Y. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *AL-WIJDÂN Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(3), 396–404. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i3.2330>
- Riani, M. E., Dewi, P. A., & Romodon, R. (2023). Pembelajaran Guru PAI untuk Anak Inklusif di SDN 04 Birugo Bukittinggi. *Jurnal Penelitian Indonesia Tentang Pendidikan*, 3(2), 879–884. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.332>
- Rinah, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 7210–7220. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1450>
- Salim, A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kurikulum Mandiri Sekolah Dasar di Yogyakarta. *Ta'dib*, 26(1), 199. <https://doi.org/10.31958/jt.v26i1.9026>
- Sandy, S., Nurhamzah, N., & Ismilah, S. (2023). Paradigma Kepemimpinan Guru PAI dalam Mencapai Optimalisasi Pembelajaran di SMPIT Titian Ilmu Bekasi. *MANAZHIM*, 5(1), 386–399. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2961>
- Sari, S. S., & Wiza, R. (2023). Upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *ALDYAS*, 2(3), 646–660. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1488>

- Suddahazai, I. H. K. (2023). Merefleksikan Praktik Mengajar: Mengadopsi Pedagogi Pembebasan Islam di Institut Pendidikan Tinggi Muslim di Inggris (MIHEUK). *Agama*, 14(2), 223. <https://doi.org/10.3390/rel14020223>
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D(ke-2)*. Alfabata
- Sulaeman, J., Djubaedi, D., Nurhayati, E., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2023). Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Holistik-Integratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Penelitian Manusia*, 06(03). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-51>
- Tsaqif Aufa, D., Darlis, A., Ali, F. W., Br Samura, W. R., & Ningsih, Y. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Umum. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Islam dan Agama*, 22(2), 442–450. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3087>
- Warini, S., Putri, F., & Arifmiboy. (2023). IMPLIKASI DASAR SEJARAH PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI ERA MODERN. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ablussunnah Bukittinggi*, 8(1), 22–31. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v8i1.143>
- Wijaya, C., Murdiono, M., & Sarimov, R. (2023). Belajar Hafalkan Kosakata Bahasa Arab dengan Hangman Games. *Bahasa Arab: Jurnal Studi Arab*, 8(1), 11–21. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i1.500>
- Zakaria, R., & Hussin, H. (2023). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Al-Qur'an Online. *QIRAAT: Jurnal Al-Quran dan Isu-isu Kontemporer*, 6(1), 8–15. <https://doi.org/10.53840/qiraat.v6i1.60>
- Zakhir, M. (2023). Tantangan Amazigh dalam pendidikan di Maroko. *Jurnal Pembangunan Multibahasa dan Multikultural*, 1–15. <https://doi.org/10.1080/01434632.2023.2226638>
- Zakaria, R., & Hussin, H. (2023). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Al-Qur'an Online. *QIRAAT: Jurnal Al-Quran dan Isu-isu Kontemporer*, 6(1), 8–15. <https://doi.org/10.53840/qiraat.v6i1.60>